

PT SINGARAJA PUTRA TBK
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019)
For the year ended March 31, 2020
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2019)

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS	
II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income and Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 37



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019)
PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2020
(WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019)
PT SINGARAJA PUTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERICK TONNY TJANDRA
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17
Lippo Cikarang Kab. Bekasi
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah Blok D/12
RT008 RW007 Srengseng Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0218974309
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

Name : ERICK TONNY TJANDRA
Office address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17
Lippo Cikarang Kab. Bekasi
Residential address : Kebon Jeruk Indah Blok D/12
RT008 RW007 Srengseng Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : 0218974309
Title : President Director

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*
2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Cikarang Selatan, Bekasi
23 Juni 2020/ June 23, 2020
Atas nama/On Behalf of
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY



Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama/
President Director

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2019)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2020
(With Comparative Figures December 31, 2019)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3e;4a;6;36	7.186.921.954	4.383.462.320	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4a;7	6.460.237.268	3.042.207.538	Trade Receivables - Third parties
Persediaan - Bersih	3g;9	56.891.636.539	72.223.498.743	Inventories - Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	3i;10	18.540.969.028	20.290.353.982	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	3n;12	2.905.407.257	2.117.550.412	Prepaid Taxes
Piutang Lain-lain	4a;8	16.000.000	10.000.000	Other Receivables
Jumlah Aset Lancar		92.001.172.046	102.067.072.995	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	3h;4a;11	25.521.202.837	25.521.202.837	Related Party Receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 20.586.535.490,- dan Rp. 19.737.961.734,- untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019)	3j;13	42.239.246.967	41.569.937.159	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 20,586,535,490,- and Rp. 19,737,961,734,- as of March 31, 2020 and December, 31 2019)
Aset Pengampunan Pajak (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 236.049.324,- dan Rp. 219.188.658,- untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019)	3j;14	6.522.606.706	6.539.467.372	Tax Amnesty Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 236,049,324,- and Rp. 219,188,658,- as of March 31, 2019 and December 31, 2018)
Aset Pajak Tangguhan	3n;23c	2.744.549.449	2.744.549.449	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain		100.000.000	100.000.000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		77.127.605.959	76.475.156.817	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		169.128.778.005	178.542.229.812	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2019)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March December 31, 2020
(With Comparative Figures December 31, 2019)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4a;16	41.889.822.982	63.522.835.321	Trade Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4a;17	3.192.791.884	3.269.255.400	Accrued Expenses
Utang Pajak	3n;19;23b	3.509.577.664	2.124.611.086	Tax Payables
Utang Bank - Jangka Pendek	4a;15	25.792.990.655	19.805.368.656	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	4a;18	977.119.869	23.594.911	Others Payables
Uang Muka Penjualan	22	22.559.166.970	19.220.420.367	Advance from Sales
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	4a;15	1.333.621.428	5.486.460.098	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	4a;20	112.210.946	215.023.534	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	4a;21	153.404.560	147.524.631	Consumer Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		99.520.706.958	113.815.094.004	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun.				Long Term Liabilities Less Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	4a;15	30.452.417.994	27.633.200.752	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	4a;20	53.048.173	624.739.492	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	4a;21	624.739.492	53.048.173	Consumer Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3p;24	11.487.732.800	11.115.887.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		42.617.938.459	39.426.875.417	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		142.138.645.417	153.241.969.421	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100 per saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Modal ditempatkan dan disetor 450.000.000 saham per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.				Share capital nominal value Rp. 100 per share as of March 31, 2020 and December 31, 2019. Authorized capital consist of 450,000,000 shares as of March 31, 2020 and December 31, 2018.
	25	45.000.000.000	45.000.000.000	
Tambahan Modal Disetor	26	(19.189.852.063)	(19.189.852.063)	Additional Paid in Capital
Rugi Komprehensif Lain		191.919.465	191.919.465	Other Comprehensive loss
Saldo Laba		(932.470.058)	(1.735.046.071)	Retained Earnings
Jumlah		25.069.597.344	24.267.021.331	Total
Kepentingan Non Pengendali		1.920.535.244	1.033.239.060	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		26.990.132.588	25.300.260.391	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		169.128.778.005	178.542.229.812	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2019)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Pendapatan dan Penjualan	3m;27	58.920.757.836	223.320.494.901	Revenue and Sales
Beban Departemen	3m;28	(256.791.282)	(740.083.497)	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	3m;29	(49.811.360.464)	(187.424.990.633)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		8.852.606.090	35.155.420.771	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Penjualan	3m;30	(1.472.025.600)	(6.257.623.421)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3m;31	(4.080.953.390)	(20.723.260.903)	General and Administrative Expenses
Laba Usaha		3.299.627.100	8.174.536.447	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Penghapusan Aset Tetap	3m	-	-	Write off Fixed Assets
Pendapatan Keuangan	3m;32	42.396.566	500.924.072	Finance Revenue
Beban Keuangan	3m;32	(240.303.746)	(4.747.859.386)	Finance Costs
Lain-lain	3m	(218.306.273)	(940.707.143)	Othres
Jumlah Beban Lain-lain- Bersih		(416.213.453)	(5.187.642.457)	Total Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		2.883.413.647	2.986.893.990	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan				Income Tax Expense (Benefit)
Pajak Kini	3n;23b	1.193.541.450	2.743.911.250	Current Tax
Pajak Tangguhan	3n;23c	-	(322.087.866)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		1.193.541.450	2.421.823.384	Total Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		1.689.872.197	565.070.606	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain :				Other Comprehensive Income :
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	375.555.000	Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		1.689.872.197	940.625.606	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk		802.576.013	318.320.296	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		887.296.184	246.750.310	Non Controlling Interest
Jumlah		1.689.872.197	565.070.606	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		802.576.013	514.457.011	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		887.296.184	426.168.595	Non Controlling Interest
Jumlah		1.689.872.197	940.625.606	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar		6	2	Earning Income (Loss) Per Share For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas /
 Equity Attributable To Owner of The Entity

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Setoran Pemesanan Saham/ Advance Stock Subscription	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	27.500.000.000	-	(19.321.352.063)	-	1.106.624.250	(3.164.207.867)	6.121.064.320	607.070.465	6.728.134.785	Balance as of January 1, 2019
Reklasifikasi	-	-	-	-	(1.110.841.500)	1.110.841.500	-	-	-	Reclassification
Penambahan Modal Disetor	17.500.000.000	-	131.500.000	-	-	-	17.631.500.000	-	17.631.500.000	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	196.136.715	318.320.296	514.457.011	426.168.595	940.625.606	Comprehensif Income for The Year
Saldo 31 Desember 2019	45.000.000.000	-	(19.189.852.063)	-	191.919.465	(1.735.046.071)	24.267.021.331	1.033.239.060	25.300.260.391	Balance as of December 31, 2019
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	802.576.013	802.576.013	887.296.184	1.689.872.197	Comprehensif Income for The Year
Saldo 31 Maret 2020	45.000.000.000	-	(19.189.852.063)	-	191.919.465	(932.470.058)	25.069.597.344	1.920.535.244	26.990.132.588	Balance as of March 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period Ended March 31, 2020
(With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2019)
(Expressed in Rupiah)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	58.841.474.709	223.071.646.596	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(60.289.725.551)	(234.138.025.162)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	681.214.623	(3.614.640.455)	Income Tax Payments
Pembayaran Operasi Lainnya	729.218.685	1.532.459.344	Other Receipts, Net
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi	(37.817.534)	(13.148.559.677)	Cash Flows in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(1.517.883.564)	(6.979.451.376)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan Saham	-	-	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar dikuasai Untuk Dijual	-	10.590.685.000	Non Current Asset Held For Sale
Pembayaran Piutang Lain-lain	-	-	Payments to Other Receivables
Aset Lain-lain	-	(100.000.000)	Other Assets
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(1.517.883.564)	3.511.233.624	Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Utang Bank	4.654.000.571	(10.695.953)	Received (Payment) from Bank Loan
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(96.932.659)	521.781.098	Payment from Finance Lease
Pembayaran Beban Keuangan	(197.907.180)	(4.246.935.314)	Payment from Finance Cost
Pembayaran Piutang Berelasi	-	(392.422.056)	Payment from Related Party
Pembayaran Utang Lain-lain	-	-	Payments to Other Payables
Tambahan Modal Disetor	-	17.631.500.000	Additional Paid in Capital
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	4.359.160.732	13.503.227.775	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	2.803.459.634	3.865.901.722	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.383.462.320	517.560.598	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.186.921.954	4.383.462.320	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

1. Umum

I. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singaraja Putra Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 November 2005 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 tanggal 6 Desember 2005. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan notaris Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0376303 tanggal 20 Desember 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas Entitas Holding.

Entitas telah memperoleh izin usaha berupa tanda daftar usaha pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2008 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2019.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006. Entitas berdomisili di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Fredyanto Oetomo
 Komisaris Independen : Nn. Anist Fahimah

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Erick Tonny Tjandra
 Direktur : Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Board of Commissioner
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Director

President Director
 Director

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

a. Establishment and General Information

PT Singaraja Putra Tbk ("The Entity") was established based on Notarial Deed No. 52 dated November 23, 2005 of Sri Herawati Anwar Effendi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 dated December 16, 2005. Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notary in Jakarta, the Entity articles of association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01. 02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on notarial deed No. 12 dated December 20, 2019 of Rahayu Ningsih, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and fully paid capital. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0376303 dated December 20, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity Articles of Association, the Entity scope of activities includes the provision of other short-term accommodation and holding Entity activities.

The Entity has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 8, 2019.

The Entity started to operate commercially in year 2006. The Entity is domiciled in Bekasi, Jawabar and office at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Based on notarial deed No. 4 dated August 5, 2019 of Rahayu Ningsih, SH, the composition of the Entity management of 2020 and 2019 are as follows :

b. Consolidated Subsidiary

Entitas memiliki investasi saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has investments in share at subsidiary as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2020	2019
PT Interkayu Nusantara	Tangerang	Perdagangan dan perindustrian dari kayu / Trading and Industry Wood	54,00%	54,00%

PT Interkayu Nusantara (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta notaris No. 76 Tanggal 29 Juli 1989 yang dibuat di hadapan Mudiyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5468.HT.01.01.TH.1990, tanggal 29 Agustus 1990. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 31 Oktober 2008 dari Notaris Iyonne Barnetha Sinyal, S.H., seluruh Anggaran Dasar Entitas telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-94687.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2018.

PT Interkayu Nusantara (Subsidiary Entity) was established based on notarial deed No. 76 July 29, 1989 of Mudiyo, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment of this entity has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree Number C2-5468.HT.01.01.TH.1990, dated August 29, 1990. Based on Deed No. 68 dated October 31, 2008 from Notary Iyonne Barnetha Sinyal, S.H., all of the Entity's Articles of Association have been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-94687.AH.01.02.Year 2008 dated December 10, 2018.

1. Umum - lanjutan

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi - lanjutan

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peralihan saham, perubahan status Entitas menjadi PT Penanaman Modal Asing, perubahan Anggaran Dasar Entitas, peningkatan modal dasar Entitas dan penjualan/pengalihan saham dalam Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0012321.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, industri, percetakan, jasa dan properti. Entitas saat ini bergerak dalam bidang industri perdagangan dan pengelolaan barang dagangan dari kayu. Entitas memperoleh Surat Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten melalui surat No. 12/36/IU-PL/PMDN/2013 yang berlaku sejak tanggal 4 November 2013.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Entitas mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak sepengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Entitas atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Entitas Anak beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

Total aset Entitas Anak setelah dieliminasi per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 146.019.673.821,- dan Rp 155.211.126.844,-.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-155/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 108,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 8 November 2019, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut

	2020	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	-	
Jumlah	-	

1. General - continued

b. Consolidated Subsidiary - continued

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No.3 dated 28 February 2019 made before Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, regarding changes in share transfer, change in status of the Entity to PT Foreign Investment, changes in the Articles of Association Entity, increase in authorized capital of the Entity and sale / transfer of shares in the Entity. Deed of amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0012321.AH.01.02. 2019 dated March 6, 2019. In accordance with article 3 of the entity's articles of association, the scope of the Entity's business activities includes general trade, construction, land transportation, plantations and agriculture, industry, printing, services and property. The Entity is currently engaged in the trading industry and the management of wood merchandise. Entity obtains Domestic Investment Business License Head of the Banten Province Integrated Investment and Services Coordinating Board through letter No. 12/36 / IU-PL / PMDN / 2013, valid since 4 November 2013.

On December 19, 2018, the Entity acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Entity's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

The Subsidiary has operated commercially since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

The Subsidiary total assets after elimination as of March 31, 2020 and December, 31 2018 amounted to Rp 146,019,673,821,- and Rp 155,211,126,844,- respectively.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On October 28, 2019, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-155/D.04/2019 approved the Entity's public offering of 175,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 108,- per share including issued Warrant Seri I amount 87,500,000 will be awarded. On November 8, 2019 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2020 and 2019 are as follows :

	2020	2019	
	-	180.500.000	<i>Short Term Employee Benefits</i>
	-	180.500.000	Total

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, namun tidak berdampak material terhadap Entitas.

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning January 1, 2020 but are not have material impact for the Entity.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Rent"

The Entity is presently evaluating and has not determined the effects of this SFAS on its consolidated financial statements.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Aset Keuangan

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Entity's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation of Financial Statements.

The consolidated of financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include Parent Entity and its Subsidiary financial statements which its share owned or controlled by Parent Entity in majority. Control is presumed to exist when the Parent Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Parent Entity owns half or less of the voting power of an Entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the Entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or

When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

c. Financial Assets

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada catatan 4b.

c.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

c.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, uang muka investasi, uang muka pembelian property, piutang pihak-pihak berelasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) - continued

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

c.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

c.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in consolidated statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to consolidated statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

c.4 Loans and Receivables

Cash and cash equivalent, time deposits, investment advance, purchasing advances of property, receivable from related parties, other receivables and other assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

c.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of comprehensive income in the period.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.6 Impairment of Financial Assets - continued

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date of impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the impairment had been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in consolidated statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

c.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

c.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d. Financial Liabilities and Equity Instruments

d.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencakup setiap bunga yang dibayar atas kewajiban keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Biaya yang masih harus dibayar, utang pihak-pihak berelasi, utang bank dan wesel bayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.3 Financial Liabilities - continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in consolidated statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.4 Other Payables

Accrued expenses, payables from related parties, bank loan and notes payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.6 Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
 - 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor;
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a);
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Trade Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

The Entity and Subsidiary provide a provision for impairment of receivables is objective evidence that the outstanding amount will not be collected. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:
- 1) Has control or joint control over the reporting Entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- (b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);
 - 3) Both Entities are joint ventures of the same third party;
 - 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;
 - 5) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity;
 - 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (g.a);
 - 7) A person identified in (g.a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	10 - 20	<i>Building and Infrastructure</i>
Mesin	16	<i>Machineries</i>
Kendaraan dan Alat Angkut	4 - 8	<i>Vehicles and Transportations</i>
Inventaris	4	<i>Furnitures</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosure.

The Entity and its Subsidiary assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual year impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses".

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each ending reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Provisi

Provisi diakui jika Entitas dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan".

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final periode berjalan Entitas sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa akomodasi dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Provisions

Provisions are recognized when the Entity and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

The Entity and Subsidiary recognize revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Revenues from sales is recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred.

n. Taxes

The Entity and its Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Subsidiary also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current".

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

The Entity's final income tax expense at the current year in relation to final income tax on accommodation services is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

p. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No.24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas Anak harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewaoperasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At the statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been adjusted to reflect the rates of exchange prevailing as issued by Bank Indonesia at the date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

p. Employee Benefits

The Entity and Subsidiary was adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Subsidiary's employee benefits liability will have to be recognized immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively.

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

q. Sewa

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity and its Subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiary engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

s. Aset Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

t. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Entitas kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan, dan disajikan pada laba rugi.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

s. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

s. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Entity to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of March 31, 2020 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tersedia Untuk Dijual/Available For Sale	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang/ Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value	Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market			
Kas dan Setara Kas	-	-	-	7.186.921.954	7.186.921.954	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	6.460.237.268	6.460.237.268	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	16.000.000	16.000.000	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	-	-	25.521.202.837	25.521.202.837	Related Party Receivables
Jumlah	-	-	-	39.184.362.059	39.184.362.059	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2019 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tersedia Untuk Dijual/Available For Sale	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang/ Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value	Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market			
Kas dan Setara Kas	-	-	-	4.383.462.320	4.383.462.320	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	3.042.207.538	3.042.207.538	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	-	-	25.521.202.837	25.521.202.837	Related Party Receivables
Jumlah	-	-	-	32.956.872.695	32.956.872.695	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of March 31, 2020 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	41.889.822.982	41.889.822.982	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.192.791.884	3.192.791.884	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	25.792.990.655	25.792.990.655	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	977.119.869	977.119.869	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	31.786.039.422	31.786.039.422	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	165.259.119	165.259.119	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	778.144.052	778.144.052	Consumer Lease Payables
Jumlah	-	104.582.167.983	104.582.167.983	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	63.522.835.321	63.522.835.321	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.269.255.400	3.269.255.400	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	19.805.368.656	19.805.368.656	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	23.594.911	23.594.911	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	33.119.660.850	33.119.660.850	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	839.763.026	839.763.026	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	200.572.804	200.572.804	Consumer Lease Payables
Jumlah	-	120.781.050.968	120.781.050.968	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Advance received, Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

c. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang mempunyai catatan kredit yang baik dan menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades only with third parties with appropriate credit history and sets trading limits and collateral levels for clients.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Rupiah			Rupiah
Kas	113.043.282	38.617.360	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	3.293.316.436	234.312.739	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.201.681	10.547.516	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	974.211.788	6.214.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.782.150	4.787.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2.536.176.713	643.870.132	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.781.339	6.263.652	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	203.408.565	7.348.650	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	-	3.431.500.000	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	7.186.921.954	4.383.462.320	Total

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Kegro Deuren B.V.	1.667.433.441	-	Kegro Deuren B.V.
BV Houthandel F. Habraken	1.645.641.315	-	BV Houthandel F. Habraken
Hall Forest Product Inc	1.645.159.680	-	Hall Forest Product Inc
4 Plus	970.917.047	-	4 Plus
Blue Roots Ltd	517.839.268	-	Blue Roots Ltd
MO Compagnie B.V.	-	1.207.392.067	MO Compagnie B.V.
V-Wood International B.V.	-	731.615.190	V-Wood International B.V.
Interholco AG	-	663.461.715	Interholco AG
Knape Hout B.V.	-	427.062.074	Knape Hout B.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 100 juta)	13.246.517	12.676.492	Others (Bellow Rp.100 Million each)
Jumlah	6.460.237.268	3.042.207.538	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Belum jatuh tempo	6.460.237.268	3.042.207.538	Not Yet Due
Telah jatuh tempo :			Past Due :
1 - 30 Hari	-	-	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	-	-	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	-	> 90 Days
Saldo akhir tahun	6.460.237.268	3.042.207.538	Balance at end of year

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Dolar Amerika Serikat	6.460.237.268	3.042.207.538	Dolar Amerika Serikat
Rupiah	-	-	Rupiah
Jumlah	6.460.237.268	3.042.207.538	Total

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Entitas tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

8. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Ketiga		
Lain-lain	16.000.000	10.000.000
Jumlah	16.000.000	10.000.000

This account consists of:
Third Party
Others
Total

9. Persediaan

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari :		
Barang Jadi	26.585.229.701	27.597.667.577
Barang Dalam Proses	9.188.533.683	7.392.439.888
Bahan Baku	21.117.873.155	36.301.469.768
Bahan Pembantu	-	931.921.510
Jumlah	56.891.636.539	72.223.498.743

This account consists of:
Finished Goods
Work In Process
Raw Materials
Indirect Materials
Total

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions and net realizable value of inventories, the Subsidiary's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Entitas anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan masing - masing sebesar Rp 58.136.000.000 pada tahun 2020 dan 2019.

The Subsidiary were insured against fire and other risks with total insurance coverage for the year 2020 and 2019 amounted to of Rp 58,136,000,000 , respectively.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari :		
Uang Muka Investasi	18.079.067.879	17.218.054.862
Uang Muka Pembelian	-	2.894.662.230
Asuransi	172.641.432	174.377.177
Lain-lain	289.259.717	3.259.713
Jumlah	18.540.969.028	20.290.353.982

This account consists of:
Investment Advances
Advance Purchase
Insurance
Others
Total

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 1/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Hendra Hasan Kustarjo bahwa Tn. Hendra Hasan Kustarjo setuju untuk menyerahkan 40 unit apartement tanpa furniture kepada Entitas untuk dikelola dan disewakan unit apartement tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun dan dihitung mulai 15 hari setelah serah terima kunci apartemen dengan pengembang Chadstone Apartemen Cikarang.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 1/VIII/2019 between the Entity and Mr. Hendra Hasan Kustarjo that Mr. Hendra Hasan Kustarjo agreed to give 40 units of furnitureless to the Entity to be managed and leased the apartment units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years and starts from 15 days after the handover of the apartment keys with the developer Chadstone Cikarang Apartments.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 2/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai pemilik dari Hotel Pesona Bekasi setuju untuk menyerahkan pengelolaan 51 unit kamar dan Entitas akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Bekasi dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan dihitung mulai berlaku pada tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 2 / VIII / 2019 between the Entity and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the owner of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 51 rooms and the Entity will finance all renovation of the Pesona Bekasi Hotel with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from November 1, 2019 to October 31, 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 3/VIII/2019 antara Perusahaan dengan Bapak Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai direktur dari PT Pesona Graha Semerbak setuju untuk menyerahkan pengelolaan 75 unit kamar dan Perusahaan akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Cikarang dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan dihitung mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2027.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 3 / VIII / 2019 between the Company and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the Director of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 75 rooms and the Company will finance all renovation of the Pesona Hotel Cikarang with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from April 1, 2020 to March 31, 2027.

11. Piutang Pihak Berelasi

	31 Maret 2020
Akun ini terdiri dari :	
PT Doorin Nusantara	25.521.202.837
Jumlah	25.521.202.837

IKN mengadakan perjanjian piutang dengan PT Doorin Nusantara sebesar Rp 25.128.780.781 untuk keperluan pelunasan pinjaman PT Doorin Nusantara ke Bank Syariah Mandiri. Pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Piutang tanggal 20 Mei 2019. Pelunasan pinjaman tersebut akan menjadi tanggung jawab para pemegang saham PT Doorin Nusantara. Jangka waktu pinjaman ini selama 1 tahun.

Pada tahun 2017, IKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Jacob Willem Ravenhorst dan Fredyanto Oetomo masing-masing sebesar Rp 16.800.000.000, Rp 500.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 400.000.000 untuk keperluan operasional IKN. Pinjaman ini dikenakan bunga 13% - 20% per tahun dengan jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 13 Desember 2017 sampai dengan maksimum periode selama 6 bulan. Pada tahun 2018, IKN telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tahun 2015, Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hendra Hasan Kustarjo masing-masing sebesar Rp 8.525.000.000 dan Rp 4.326.000.000 untuk keperluan operasional Entitas dan Entitas Anak. Pinjaman ini dikenakan bunga 2% per tahun. Pada tahun 2018, Entitas dan Entitas Anak telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

12. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2020
Akun ini terdiri dari :	
Pajak Pertambahan Nilai	2.222.220.884
Pajak Penghasilan Pasal 25	682.511.373
Pajak Penghasilan Pasal 22	675.000
Jumlah	2.905.407.257

13. Aset Tetap

	31 Maret 2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai Perolehan :						Cost :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216	Land
Bangunan dan Prasarana	22.615.507.628	-	-	-	22.615.507.628	Building and Improvements
Mesin	11.827.418.122	92.924.450	-	-	11.920.342.572	Machineries
Inventaris	1.975.386.583	8.000.000	-	-	1.983.386.583	Furnitures
Peralatan	5.698.991.780	121.040.114	-	-	5.820.031.894	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	4.581.922.564	-	-	-	4.581.922.564	Vehicles and Transportation
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	1.477.611.000	-	-	-	1.477.611.000	Vehicles and Transportation
Aset Dalam Penyelesaian						Asset on Progress
Bangunan dan Prasarana	-	1.295.919.000	-	-	1.295.919.000	Building and Improvements
Jumlah	61.307.898.893	1.517.883.564	-	-	62.825.782.457	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	6.597.281.852	237.433.470	-	-	6.834.715.322	Building and Improvements
Mesin	5.546.212.393	153.678.375	-	-	5.699.890.768	Machineries
Inventaris	1.604.842.041	46.629.499	-	-	1.651.471.540	Furnitures
Peralatan	3.531.053.984	207.231.987	-	-	3.738.285.971	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	2.312.706.308	157.425.081	-	-	2.470.131.389	Vehicles and Transportation
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	145.865.156	46.175.344	-	-	192.040.500	Vehicles and Transportation
Jumlah	19.737.961.734	848.573.756	-	-	20.586.535.490	Total
Nilai Buku	41.569.937.159				42.239.246.967	Net Book Value

11. Related Party Receivables

	31 Desember 2019
	25.521.202.837
Total	25.521.202.837

This account consists of :
PT Doorin Nusantara
Total

IKN entered into a receivable agreement with PT Doorin Nusantara amounting to Rp 25,128,780,781 for the repayment of PT Doorin Nusantara's loan to Bank Syariah Mandiri. The loan has been extended with the Receivable Agreement dated May 20, 2019. The repayment of the loan will be the responsibility of PT Doorin Nusantara's stockholders. The loan period is for a one-year period.

In 2017, IKN entered into a loan agreement with Hendra Hasan Kustarjo, Prilli Budi Pasravita Soetantyo, Jacob Willem Ravenhorst and Fredyanto Oetomo amounting to Rp 16,800,000,000, Rp 500,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 400,000,000 for IKN operational purposes. The loans bore interest at 13% - 20% per annum with a loan term from December 13, 2017 up to a maximum period of 6 months. In 2018, IKN settled all of the loans.

In 2015, the Entity and Subsidiary entered into a loan agreement with Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 8,525,000,000 and Rp 4,326,000,000, respectively, for the Entity and Subsidiary's operational purposes. The loans bore interest at 2% per annum. In 2018, the Entity and Subsidiary settled all of the loans.

12. Prepaid Tax

	31 Desember 2019
	2.117.550.412
Total	2.117.550.412

This account consists of :
Value Added Tax
Income Tax Articles 25
Income Tax Articles 22
Total

13. Fixed Assets

13. Aset Tetap - lanjutan

13. Fixed Assets - continued

		31 Desember 2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :						Cost :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216	Land
Bangunan dan Prasarana	17.825.996.701	4.789.510.927	-	-	22.615.507.628	Building and Improvements
Mesin	11.432.418.122	395.000.000	-	-	11.827.418.122	Machineries
Inventaris	1.931.593.083	43.793.500	-	-	1.975.386.583	Furnitures
Peralatan	5.134.955.831	564.035.949	-	-	5.698.991.780	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	4.399.922.564	182.000.000	-	-	4.581.922.564	Vehicles and Transportation
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	472.500.000	1.005.111.000	-	-	1.477.611.000	Vehicles and Transportation
Jumlah	54.328.447.517	6.979.451.376	-	-	61.307.898.893	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	5.643.923.938	953.357.914	-	-	6.597.281.852	Building and Improvements
Mesin	4.938.635.160	607.577.233	-	-	5.546.212.393	Machineries
Inventaris	1.411.751.999	193.090.042	-	-	1.604.842.041	Furnitures
Peralatan	2.790.362.864	740.691.120	-	-	3.531.053.984	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	1.690.589.348	622.116.960	-	-	2.312.706.308	Vehicles and Transportation
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	34.453.125	111.412.031	-	-	145.865.156	Vehicles and Transportation
Jumlah	16.509.716.434	3.228.245.300	-	-	19.737.961.734	Total
Nilai Buku	37.818.731.083				41.569.937.159	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 848.573.756,- dan Rp. 3.228.245.300,-.

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp. 848,573,756,- and Rp. 3,228,245,300,- respectively.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 was charged to the following:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Beban Departemen	113.901.808	150.456.992	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	653.367.007	2.522.684.446	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	81.304.941	555.103.862	General and Administrative
Jumlah	848.573.756	3.228.245.300	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Nilai Buku Aset Tetap Yang Dijual	-	-	Net Book Value of Fixed Assets Sold
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	-	-	Gain On Sales of Fixed Assets
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	-	Write-Off Fixed Assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

13. Aset Tetap - lanjutan

Aset tetap tertentu Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 34.064.183.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Entitas dan Entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/Due Date
8383/Cibatu	90.000	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2023/May 5, 2023
8384/Cibatu	90.000	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2023/May 5, 2023
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/July 9, 2029
Jumlah/Total	232.160		

Sertifikat HGB milik IKN dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

13. Fixed Assets - continued

Some of the Entity and Subsidiary fixed assets were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 34,064,183,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The Entity and its subsidiaries obtain a Building Rights Certificate (HGB) with the following details:

IKN' HGB Certificate are used as collateral for loan facilities from PT Bank Panin Tbk (Note 12).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of March 30, 2020 and December 31, 2019.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

14. Aset Pengampunan Pajak

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Nilai Perolehan :			Cost :
Tanah	5.739.573.350	5.739.573.350	Land
Mesin	959.082.680	959.082.680	Machinery
Kendaraan	60.000.000	60.000.000	Vehicle
Jumlah	6.758.656.030	6.758.656.030	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Mesin	209.799.324	194.813.658	Machinery
Kendaraan	26.250.000	24.375.000	Vehicle
Jumlah	236.049.324	219.188.658	Total
Jumlah Nilai Buku	6.522.606.706	6.539.467.372	Net Book Value

Penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Beban Pokok Penjualan	14.985.666	59.942.664	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	1.875.000	7.500.000	General and Administrative Expenses
Jumlah	16.860.666	67.442.664	Total

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

Depreciation of tax amnesty assets is allocated as follows:

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/ WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

15. Utang Bank

15. Bank Loans

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Terms Bank Loans
Entitas Anak			The Subsidiary
PT Bank Panin Tbk	25.792.990.655	19.805.368.656	PT Bank Panin Tbk
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	25.792.990.655	19.805.368.656	Total Short-Terms Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Terms Bank Loans
Entitas Anak			The Subsidiary
PT Bank Panin Tbk	31.786.039.422	33.271.008.939	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	31.786.039.422	33.271.008.939	Total
Dikurangi :			Less :
Beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(151.348.089)	Unamortized transaction costs
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.333.621.428)	(5.486.460.098)	Current Portion
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	30.452.417.994	27.633.200.752	Total Long-Terms Bank Loans

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 124/JAS/EXT/19 tanggal 15 Maret 2019, PT Bank Panin Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang yang akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 124 / JAS / EXT / 19 dated 15 March 2019, PT Bank Panin Tbk approved the extension of the term of the Current Account Loan and Recurring Loan facilities which will expire on 7 February 2020.

IKN, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebagai berikut:

IKN, the Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Panin Tbk as follows:

- a) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 5 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu untuk interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 30 Mei 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.955.844.122 dan Rp 4.913.474.340.
- a) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 5, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a revolving Bank Statement credit facility amounting to Rp 5,000,000,000. This facility is used for working capital in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a oneyear period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of May 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,955,844,122 and Rp 4,913,474,340, respectively.
- b) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 6 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang sebesar Rp 15.000.000.000 yang bersifat revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan cadangan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,50% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.
- b) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 6, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a Revolving Loan credit facility (PB Com) with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital reserves in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a oneyear period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of May 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.
- c) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 7 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 37.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing aset pabrik dengan jangka waktu 84 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 4.754.847.227 dan Rp 3.111.143.220 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 32.245.152.773 dan Rp 33.888.856.780.
- c) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 7 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Long-term credit facility (PJP Com) with a maximum credit of Rp 37,000,000,000. This facility is used for refinancing IKN's factory assets for an 84-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 4,754,847,227 and Rp 3,111,143,220, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 32,245,152,773 and Rp 33,888,856,780, respectively.
- d) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 9 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan refinancing pembelian mesin dan renovasi sebagian bangunan kantor dan gudang dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.011.929.453 dan Rp 661.242.234 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.988.070.546 dan Rp 4.338.757.765.
- d) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 9 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Medium Term credit facility (PJM Com) with a maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility is used for refinancing the purchase of machinery and renovating part of office and warehouse buildings for a 60-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1,011,929,453 and Rp 661,242,234, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,988,070,546 and Rp 4,338,757,765, respectively.

15. Utang Bank - lanjutan

Tingkat suku bunga utang bank yang dibebankan sebesar 10,50% - 10,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya seluas 12.495 m², SHGB No. 41/Kadu Jaya seluas 10.130 m², SHGB No. 79/Kadu Jaya seluas 27.005 m² dan SHGB No. 00115/Kadu Jaya seluas 2.530 m². Keempatnya tercatat atas nama IKN dan telah diadakan pengikatan jaminan dengan nilai penjaminan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 74.400.000.000.

Syarat dan pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik IKN.
- Menjaminan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan IKN kepada orang/pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IKN untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atau surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha IKN seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.
- Merubah susunan pengurus, susunan Para Pemegang saham dan nilai saham IKN (kecuali untuk perusahaan terbuka Go Public).
- Memberitahukan secara tertulis kepada pihak bank apabila IKN akan membagikan dividen kepada para pemegang saham.
- Melakukan Merger (Penggabungan) atau Konsolidasi (Peleburan) dan Akuisisi (Pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihantagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham IKN baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayarkan.

Sehubungan dengan syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman di atas, IKN telah memenuhi syarat dan pembatasan tersebut.

15. Bank Loans - continued

The bank interest was charged at 10.50% - 10.75% per year.

Collateral for the facilities cover Building Use Right Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya for 12,495 m², SHGB No. 41/Kadu Jaya for 10,130 m², SHGB No. 79/Kadu Jaya for 27,005 m², and SHGB No. 00115/Kadu Jaya for 2,530 m², all of which are registered on behalf of IKN and to be installed with a First Rank Mortgage of Rp 74,400,000,000.

The terms and restrictions of the loan facilities are as follows:

- Sell or transfer rights or lease all or part of the IKN's assets, both moveable and immovable.
- Guarantee/collateralize in any way IKN's assets to other people/parties.
- Establish an agreement that can lead to IKN's obligation to pay to third parties, except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- Guarantee directly or indirectly other third parties, except conducting endorsements or letters that can be traded for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running a business.
- Give loans to or receive loans from other parties except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- Make changes to the nature and business activities of IKN's as they are currently being carried out.
- Change the management structure, composition of stockholders and the value of IKN's shares (except for publicly listed companies).
- Notify the bank in writing if IKN will distribute dividends to the stockholders carried out.
- Perform in mergers or consolidation (Consolidation) and acquisitions (takeovers).
- Pay or repay any bills or receivables in the form of whatever is that are currently present and/or in the future will be given by the stockholders of IKN in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that must be paid.

In connection with the terms and restrictions of the loan facility above, the loan has fulfilled the credit terms and restrictes.

16. Utang Usaha

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari :		
Houtplex B.V.	13.636.955.535	23.876.801.462
Blue Roots Ltd.	6.697.587.091	14.357.685.193
PT Wiratama Inti Sentosa	3.674.541.232	6.172.944.835
PT Intertrans Trade (ITTI)	5.322.080.272	6.085.589.906
PT Asiatech Anugrah Setia	2.431.818.600	2.712.880.400
PT Propan Jaya	2.714.170.036	2.462.593.433
Blue Roots Sdn. Bhd.	1.093.486.439	1.093.486.439
PT Fiberindo Serasi	564.772.915	1.020.393.915
PT Panah Perdana Logisindo	564.679.474	848.095.180
PT Samudera Naga Global	676.675.014	762.065.636
Knape Hout B.V.	922.544.693	531.861.353
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 juta)	3.590.511.682	3.598.437.569
Jumlah	41.889.822.982	63.522.835.321

16. Trade Payables

This account consists of :
Houtplex B.V.
Blue Roots Ltd.
PT Wiratama Inti Sentosa
PT Intertrans Trade (ITTI)
PT Asiatech Anugrah Setia
PT Propan Jaya
Blue Roots Sdn. Bhd.
PT Fiberindo Serasi
PT Panah Perdana Logisindo
PT Samudera Naga Global
Knape Hout B.V.
Others (Bellow Rp.500 Million each)
Total

16. Utang Usaha - lanjutan

Rincian piutang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Belum jatuh tempo		6.630.795.197	Not Yet Due
Telah jatuh tempo :			Past Due :
1 - 30 Hari	11.473.096.296	9.685.429.941	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	4.807.215.599	3.305.830.883	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	1.791.761.831	4.063.704.623	61 - 90 Days
> 90 Hari	23.817.749.256	39.837.074.677	> 90 Days
Saldo akhir tahun	41.889.822.982	63.522.835.321	Balance at end of year

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Dollar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Euro	30.737.700.266	39.905.458.657	Euro
Rupiah	11.152.122.716	23.617.376.664	Rupiah
Jumlah	41.889.822.982	63.522.835.321	Total

17. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji, Imbalan dan Bonus	2.351.068.998	2.360.393.772	Salaries, Wages and Bonus
Listrik, Air, Gas dan Telepon	579.652.686	510.011.001	Electricity, Water, Gas and Telephone
Bunga	-	363.272.063	Interest
Lain-lain	262.070.200	35.578.564	Others
Jumlah	3.192.791.884	3.269.255.400	Total

18. Utang Lain-Lain

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Kontraktor	977.119.869	-	You Private Limited, Singapore
Lain-lain	-	23.594.911	Others
Jumlah	977.119.869	23.594.911	Total

19. Utang Pajak

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Penghasilan Pasal 21	218.502.938	680.431.566	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	37.426.260	48.378.790	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.058.292.418	911.311.914	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.193.541.450	465.765.881	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	9.510.804	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pembangunan 1	1.814.598	9.212.131	Development Tax 1
Jumlah	3.509.577.664	2.124.611.086	Total

20. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Rupiah			Rupiah
PT BCA Finance	165.259.119	839.763.026	PT BCA Finance
Jumlah	165.259.119	839.763.026	Total
Dikurangi :			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(112.210.946)	(215.023.534)	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	53.048.173	624.739.492	Total Long-Term Portion

Pada tanggal 31 Mei 2018 Entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut sebesar dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,68% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

On May 31, 2018 a subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of conveyance vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 5.68% per annum and will mature on April 30, 2021.

21. Utang Pembiayaan Konsumen

	31 Maret 2020
Akun ini terdiri dari :	
Rupiah	
PT BCA Finance	778.144.052
Jumlah	778.144.052
Dikurangi :	
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(153.404.560)
Jumlah Bagian Jangka Panjang	624.739.492

Pada tanggal 22 Agustus 2019 Entitas melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 393.112.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.

Pada tanggal 1 Juli 2019 Entitas melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 435.514.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Sept 2017 Entitas melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 322.575.000,- dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6,99% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

21. Consumer Financing Payable

	31 Desember 2019
	200.572.804
Jumlah	200.572.804
	(147.524.631)
Jumlah	53.048.173

On August 22, 2019 the Entity entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 393,112,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on July 22, 2024.

On July 1, 2019 the Entity entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 435,514,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on June 1, 2024.

On September 12, 2017 the Entity entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 322,575,000 with a term of 3 years and an interest rate of 6.99% per annum and will mature on April 30, 2021.

This account consists of :
Rupiah
PT BCA Finance
Total
Less :
Current Portion
Total Long-Term Portion

22. Uang Muka Penjualan

	31 Maret 2020
Akun ini terdiri dari :	
Pihak Ketiga	
Blue Roots Ltd.	17.300.257.788
Houtplex B.V.	4.120.180.102
Knape Hout B.V.	654.103.421
Houthandel Lambert	36.248.629
Intertrans Trade Internazionale	448.377.030
Jumlah	22.559.166.970

22. Advances From Costumers

	31 Desember 2019
	16.052.253.593
	2.477.814.725
	654.103.420
	36.248.629
	-
Jumlah	19.220.420.367

This account consists of :
Third Parties
Blue Roots Ltd.
Houtplex B.V.
Knape Hout B.V.
Houthandel Lambert
Intertrans Trade Internazionale
Total

23. Perpajakan

a. Taksiran Pajak Penghasilan

	31 Maret 2020
Akun ini terdiri dari :	
Entitas	
Pajak Tangguhan	-
Entitas Anak	
Pajak Kini	1.193.541.450
Pajak Tangguhan	-
Jumlah	1.193.541.450

23. Taxes

a. Estimated Income Tax

	31 Desember 2019
	(10.068.500)
	2.743.911.250
	(312.019.366)
Jumlah	2.421.823.384

This account consists of :
Entity
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Total

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :	2.883.413.647	2.986.893.990
Dikurang Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(3.122.446.205)	(2.968.305.600)
Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(239.032.558)	18.588.390
Perbedaan Temporer :		
Beban Imbalan Kerja	-	40.274.000
Penyusutan Aset Tetap	-	-
Jumlah	-	40.274.000
Perbedaan Tetap :		
Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	351.281.582	1.336.501.496
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(112.249.024)	(1.395.363.886)
Jumlah	239.032.558	(58.862.390)
Jumlah Koreksi Fiskal - Dipindahkan Entitas	239.032.558	(18.588.390)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Entitas Anak	-	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Jumlah	1.193.541.450	2.743.911.250
Utang Pajak Penghasilan Entitas	-	-
Entitas Anak	1.193.541.450	465.765.881
Jumlah	1.193.541.450	465.765.881

*Income Before Estimated Income Tax as show in the Consolidated Statement of Comprehensive Income :
Less Gain of Subsidiary Before estimated income tax
Income of the Entity before Estimated Income Tax*

*Temporary Differences :
Employee Benefit Expenses
Depreciation of Fixed Assets
Total*

*Permanent Differences :
Expense Related To Income Subject To Final Tax
Income Subject to Final Tax
Total*

*Total Fiscal Corrections - Brought Forward The Entity
Estimated Taxable Income Subsidiary
Estimated Taxable Income
Total*

*Taxable Income Payable The Entity Subsidiary
Total*

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Satements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	Fix Assets
Imbalan Kerja	58.575.750	-	-	58.575.750	Employee Benefit
Subjumlah	55.626.666	-	-	55.626.666	Total
Entitas Anak	2.688.922.783	-	-	2.688.922.783	Subsidiary
Jumlah	2.744.549.449	-	-	2.744.549.449	Total
		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Satements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	Fix Assets
Imbalan Kerja	43.679.000	10.068.500	4.828.250	58.575.750	Employee Benefit
Subjumlah	40.729.916	10.068.500	4.828.250	55.626.666	subtotal
Entitas Anak	2.506.916.667	312.019.366	(130.013.250)	2.688.922.783	Subsidiary
Jumlah	2.547.646.583	322.087.866	(125.185.000)	2.744.549.449	Total

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - continued

c. Pajak Tangguhan - lanjutan

c. Deferred Taxes - continued

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Rincian beban pajak tangguhan : Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	-	322.087.866
Dikreditkan ke laporan perubahan ekuitas konsolidasian	-	(125.185.000)
Jumlah	-	196.902.866
Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut: Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :	2.883.413.647	2.986.893.990
Ditambah Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(3.122.446.205)	(2.968.305.600)
Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(239.032.558)	18.588.390
Tarif Pajak Yang Berlaku :		
25% x (239.032.558)	(59.758.140)	-
25% x 18.588.390	-	4.647.098
Jumlah	(59.758.140)	4.647.098
Dampak Pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : Perbedaan Tetap Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	87.820.396	334.125.374
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(28.062.256)	(348.840.827)
Jumlah	59.758.140	(14.715.453)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	-	(10.068.355)
Entitas Anak	1.193.541.450	2.431.891.739
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasi	1.193.541.450	2.421.823.384

*Details of deferred tax expense :
 Credited to Consolidated Statement of
 Comprehensive Income
 Credited to Consolidated Statement of
 changes in equity
Total*

*The reconciliation between
 income tax expense (benefit) which
 are computed using the applicable
 tax rate for income before estimated income
 tax is as follow:
**Income Before Estimated Income Tax
 Per Consolidated Statement of
 Comprehensive Income:
 Add Gain of Subsidiary
 Before estimated income tax
 Income of the Entity before Estimated
 Income Tax***

*Effective Tax rates :
 18,588,390 x 25%
 16,184,358 x 25%
Total*

*Tax effects of non deductible expenses
 and non taxable (income):
**Permanent Differences
 Expense Related To Income Subject
 To Final Tax
 Income Subject to Final Tax
 Total
 Total Income Tax Expense (Benefit)
 Subsidiary
 Total Consolidated
 Income Tax Expense***

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah karyawan yang berhak adalah 7 karyawan .

The employee benefits liability were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the number of eligible employees was 7 employees.

Entitas anak membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

The Subsidiary calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statement of financial position date and recognized using the accrual method.

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
a. Beban Imbalan Kerja		
Entitas		
Biaya Jasa Kini	371.845.800	25.828.000
Biaya Bunga	-	14.396.000
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	50.000
Beban Imbalan Kerja	371.845.800	40.274.000
Entitas Anak	-	1.487.384.000
Jumlah Konsolidasian	371.845.800	1.527.658.000

*a. Employee Benefits Expenses
**The Entity
 Current Service Cost
 Interest Cost
 Remeasurement of Other
 Long Term Employee Benefits
 Total Benefits Expenses
 Subsidiary
 Total Consolidated***

24. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

24. Employee Benefits Liability - continued

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Liability

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Entitas		
Saldo Awal	234.303.000	174.716.000
Biaya Jasa Kini	371.845.800	25.828.000
Biaya Bunga	-	14.396.000
Keuntungan Aktuarial	-	10.120.000
Penyesuaian atas Liabilitas	-	9.243.000
Saldo Akhir	606.148.800	234.303.000
Entitas Anak		
Saldo Awal	10.881.584.000	10.067.364.000
Beban Imbalan Kerja	-	1.487.384.000
Keuntungan Aktuarial	-	(520.053.000)
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(153.111.000)
Saldo Akhir	10.881.584.000	10.881.584.000
Jumlah Konsolidasi	11.487.732.800	11.115.887.000

<i>The Entity</i>
<i>Beginning Balance</i>
<i>Current Services Cost</i>
<i>Interest Cost</i>
<i>Actuarial Gains</i>
<i>Experiences Adjustment on Liabilities</i>
<i>Ending Balance</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Beginning Balance</i>
<i>Employee Benefit Expenses</i>
<i>Actuarial Gains</i>
<i>Payment Employee Benefits</i>
<i>Ending Balance</i>
<i>Total Consolidated</i>

c. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

c. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Entitas		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan		5.623.000
Penyesuaian atas Liabilitas		19.313.000
Jumlah	-	24.936.000
Entitas Anak		(520.053.000)
Jumlah Konsolidasian	-	(495.117.000)

<i>The Entity</i>
<i>Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions</i>
<i>Experiences Adjustment on Liabilities</i>
<i>Total</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Total Consolidated</i>

d. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The Cumulative Amount Reported on Other Comprehensive Income

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Entitas		
Saldo Awal	24.936.000	5.623.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI		19.313.000
Jumlah	24.936.000	24.936.000
Entitas Anak		
Saldo Awal	(627.579.000)	(107.526.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI		(520.053.000)
Jumlah Konsolidasian	(602.643.000)	(602.643.000)

<i>The Entity</i>
<i>Beginning of Period</i>
<i>Remeasurement on OCI</i>
<i>Total</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Beginning of Period</i>
<i>Remeasurement on OCI</i>
<i>Total Consolidated</i>

e. Analisis Sensitivitas

31 Maret 2020

31 Desember 2019

e. Sensitivity Analysis

Asumsi-Asumsi Keuangan

Kenaikan 1% Tingkat Diskonto
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :
Penurunan 1% Tingkat Diskonto
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :

:
:

211.899.000
259.755.000

:
:

Financial Assumptions
Increase of 1% of the Discount Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Decrease of 1% of the Discount Rate
Present Value of the Benefit Obligation

Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :

:
:

261.969.000
209.586.000

:
:

Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Present Value of the Benefit Obligation
Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Present Value of the Benefit Obligation

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Tingkat Diskonto	:	5,42% - 8,19%	:
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	:	4%	:
Tingkat Kematian	:	TMI 2011	:
Umur Pensiun	:	55 tahun / 55 years	:

Entitas tidak menghitung liabilitas imbalan kerja karena tidak material.

The Entity not counting employee benefits liability because it is not material

25. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Pemegang Saham Perusahaan, menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp. 1.000.000,- per saham menjadi Rp.100,- per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Per 31 Desember 2020 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2019 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	60,94%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11%	Mr. Gregorius Cahyo Priono
Tn. Erick Tonny Chandra	250.000	25.000.000	0,06%	Mr. Erick Tonny Chandra
Masyarakat	175.000.000	17.500.000.000	38,89%	Public
Jumlah	450.000.000	45.000.000.000	100%	Total

25. Share Capital

Based on Notarial Deed the Circular Decision of Stockholders No. 4 dated August 5, 2019 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H., the Company's stockholders, approved changes in the nominal value of the Company's shares from Rp. 1,000,000 per share to Rp.100 per share.

Based on Notarial Deed the Circular Decision of Stockholders No. 12 dated December 20, 2019 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H., on the same date, the Company's stockholders, among others approved approve an increase in issued and paid up capital become 450,000,000 shares with a nominal value of Rp 45,000,000,000, the Company shareholders composition as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

26. Tambahan Modal Disetor

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(19.321.352.063)	(19.321.352.063)	Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control
Agio Saham	131.500.000	131.500.000	agio stock
Jumlah	(19.189.852.063)	(19.189.852.063)	Net Sales

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan atau sebanyak 200.340.000 saham pada PT Interkayu Nusantara (IKN), perusahaan yang didirikan di Tangerang, yang dibeli dari Hendra Hasan Kustarjo (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., tanggal 19 Desember 2018. Hendra Hasan Kustarjo merupakan pemegang saham IKN yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

On December 19, 2018 the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares of PT Interkayu Nusantara (IKN), a company established in Tangerang, purchased from Hendra Hasan Kustarjo (the Company's stockholder) in accordance with Notarial Deed on the Circular Decision of Stockholders on Deed No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., dated December 19, 2018. Hendra Hasan Kustarjo is IKN's stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" presented in Additional Paid-in Capital.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham IKN adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control over the sale of IKN's shares is as follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Imbalan Dibayar	20.034.000.000	20.034.000.000	Consideration Payment
Nilai Buku	(712.647.937)	(712.647.937)	Book Value
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	19.321.352.063	19.321.352.063	Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control

27. Pendapatan dan Penjualan

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Sewa Kamar	69.762.437	1.276.446.247	Domestic
Makanan	-	22.747.055	Export
Lain-lain	-	600.300	
Subjumlah	69.762.437	1.299.793.602	Subtotal
Penjualan	58.850.995.399	222.020.701.299	Sales Discount
Jumlah	58.920.757.836	223.320.494.901	Net Sales

27. Revenue and Sales

28. Beban Departemental

28. Derpatement Cost

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Gaji dan Tunjangan	124.989.238	470.549.653	<i>Salary and Allowance</i>
Imbalan Kerja	-	40.274.000	<i>Employee Benefit</i>
Makanan dan Minuman	1.904.800	9.628.200	<i>Foods and Beverages</i>
Penyusutan	113.901.808	150.456.992	<i>Depreciation</i>
Departemen Lainnya	15.995.436	69.174.652	<i>Other Derpatement</i>
Jumlah	256.791.282	740.083.497	Total

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Goods Sold

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Persediaan Awal Bahan Baku dan Pembantu	37.233.391.278	50.956.832.677	<i>Beginning Inventoris</i>
Pembelian	22.322.652.156	128.404.107.822	<i>Raw Material Used and Indirect Materials</i>
Biaya Angkut	286.980.422	4.166.521.993	<i>Purchases</i>
			<i>Freight Cost</i>
			<i>Ending Inventoris</i>
Persediaan Akhir Bahan Baku dan Pembantu	(21.117.873.155)	(37.233.391.278)	<i>Raw Material Used and Indirect Materials</i>
Bahan Baku dan Pembantu yang Digunakan	38.725.150.701	146.294.071.214	<i>Raw Material Used and Indirect Materials Used</i>
Upah Langsung dan Pesangon	8.703.503.161	31.403.496.621	<i>Direct Labors and Severance Pay</i>
Listrik dan Bahan Bakar	1.614.218.867	6.293.416.058	<i>Electricity and Fuels</i>
Pemeliharaan	760.227.855	3.245.437.662	<i>Maintenance</i>
Penyusutan	653.367.007	2.522.684.446	<i>Deporeciations</i>
Beban Umum Pabrik	138.548.792	616.829.792	<i>Factory Overhead</i>
Persediaan Dalam Proses, Awal	7.392.439.888	5.755.700.191	<i>Work in Process, Beginning</i>
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(9.188.533.683)	(7.392.439.888)	<i>Work in Process, Ending</i>
Jumlah Biaya Produksi	48.798.922.588	188.739.196.096	Total Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi, Awal	27.597.667.577	26.283.462.114	<i>Finished Goods Inventories, Beginning</i>
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(26.585.229.701)	(27.597.667.577)	<i>Finished Goods Inventories, Ending</i>
Beban Pokok Penjualan	49.811.360.464	187.424.990.633	Cost of Goods Sold

30. Beban Penjualan

30. Selling Expense

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pengangkutan	1.472.025.600	6.257.623.421	<i>Freight</i>
Jumlah	1.472.025.600	6.257.623.421	Total

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Gaji dan Upah	2.996.761.792	15.794.888.165	<i>Salaries and Wages</i>
Cadangan Imbalan Kerja	371.845.800	1.487.384.000	<i>Employee Benefits</i>
Pajak dan Perijinan	237.317.665	999.127.105	<i>Taxes and License</i>
Penyusutan	81.304.941	622.546.529	<i>Depreciation</i>
Transportasi	63.559.805	420.780.653	<i>Transportation</i>
Perjalanan Dinas	59.121.245	302.620.321	<i>Traveling</i>
Telepon, Air dan Listrik	66.037.466	293.100.382	<i>Telephone, Water and Electricity</i>
Jasa Profesional	69.310.020	173.543.438	<i>Profesional Fees</i>
Pemeliharaan	33.050.200	193.418.209	<i>Maintenance</i>
Representasi dan Perjamuan	1.956.390	103.618.323	<i>Representation and Entertainment</i>
Peralatan Dapur	21.588.350	85.510.272	<i>Kitchent Supplies</i>
Lain-lain	79.099.716	246.723.506	<i>Others</i>
Jumlah	4.080.953.390	20.723.260.903	Total

32. Pendapatan Keuangan

32. Finance Revenue

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Jasa Giro dan Deposito	42.396.566	108.502.016	<i>Interest on Bank and Time Deposits</i>
Bunga Pihak Ketiga	-	392.422.056	<i>Interest Third Party</i>
Jumlah	42.396.566	500.924.072	Total

33. Beban Keuangan

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Akun ini terdiri dari :		
Bunga Utang Bank (Catatan 16)	1.290.734.086	5.818.599.036
Provisi dan Administrasi Bank	-	152.534.566
Bunga Leasing	26.717.141	72.935.861
Rugi (Laba) Selisih Kurs	(1.077.147.481)	(1.296.210.077)
Jumlah	240.303.746	4.747.859.386

This account consists of:
Interest on Bank Loan (Note 16)
Bank Charges and Provisions
Interest on Finance Lease
Foreign exchange loss (gain)
Total

34. Segmen Usaha

Informasi Segemen sebagai berikut :

34. Segment Information

The business segment information is as follows:

Segmen Usaha	31 Maret 2020/March 31, 2020			Business Segment
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan :				Revenue :
Pendapatan Eksternal	58.850.995.399	69.762.437	58.920.757.836	External Revenues
Beban Pokok Penjualan	(49.811.360.464)	(256.791.282)	(50.068.151.746)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	9.039.634.935	(187.028.845)	8.852.606.090	Gross Porifit
Aset Segmen	146.019.673.821	43.143.104.184	189.162.778.005	Segment Assets
Liabilitas Segmen	141.844.597.199	294.048.218	142.138.645.417	Segment Liabilities
	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan :				Revenue :
Pendapatan Eksternal	222.020.701.299	1.299.793.602	223.320.494.901	External Revenues
Beban Pokok Penjualan	(187.424.990.633)	(740.083.497)	(188.165.074.130)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	34.595.710.666	559.710.105	35.155.420.771	Gross Porifit
Aset Segmen	155.308.574.730	23.271.702.970	178.580.277.700	Segment Assets
Liabilitas Segmen	152.814.219.972	271.614.446	153.085.834.418	Segment Liabilities

35. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

35. Gain (Loss) Per Share

The details of earnings (loss) per share are as follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.689.872.197	565.070.606	Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa	280.753.425	280.753.425	Weight Average of Common Shares Outstanding
Laba (Rugi) per Saham Dasar	6	2	Earnings (Loss) Per Share

36. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

36. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currencies

The Entity's monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank			Bank
PT Bank Central Asia Tbk	154.957	46.318	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	414	451	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	11.272	471	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang Usaha	394.711	218.848	Trade Receivables - Third parties
Jumlah	561.354,49	266.088,36	Total

36. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

36. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currencies - continued

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	
Liabilitas			
Utang Bank			
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang Usaha	#REF!	#REF!	Trade Payables
Euro			Euro
Utang Usaha	1.703.392	2.559.847	Trade Payables
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Uang Muka Penjualan	1.378.332	1.382.665	
Jumlah	#REF!	#REF!	Total
Aset Bersih	#REF!	#REF!	Net Assets
Aset			
Kas dan Setara Kas			
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank			Bank
PT Bank Central Asia Tbk	2.536.176.713	643.870.132	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.781.339	6.263.652	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	203.408.565	7.348.650	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang Usaha	6.460.237.268	3.042.207.538	Trade Receivables - Third parties
Jumlah	9.206.603.885	3.699.689.972	Total
Liabilitas			
Euro			Euro
Utang Usaha	30.737.700.266	39.905.458.657	Trade Payables
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Uang Muka Penjualan	22.559.166.970	19.220.420.367	Advance From Sales
Jumlah	53.296.867.236	59.125.879.024	Total
Aset Bersih	(44.090.263.351)	(55.426.189.052)	Net Assets

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
1 US\$	16.367	13.901	1 US\$
1 UERO	18.045	15.589	1 UERO

37. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

37. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Hendra Hasan Kustarjo merupakan Pemegang Saham Perusahaan.
- PT Pesona Graha Semerbak memiliki pemegang saham yang sama.
- PT Doorin Nusantara memiliki manajemen kunci yang sama.

- Hendra Hasan Kustarjo is a The Company Stockholders.
- PT Pesona Graha Semerbak has the same shareholder.
- PT Doorin Nusantara has the same management personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Piutang Pihak Berelasi	25.521.202.837	25.521.202.837	Related Party Receivables
Uang Muka	18.079.067.879	17.218.054.862	Advances
Jumlah	43.600.270.716	42.739.257.699	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	26%	24%	Percentage of Total Assets

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

38. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Juni 2020.

The management of the Entity is responsible for the preparation of this consolidated financial statements that was completed on June 13, 2020.